

**EFEKTIVITAS METODE DISKUSI DALAM PEMBELAJARAN
JARAK JAUH UNTUK MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM JENJANG SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA PADA
MASA PANDEMI *COVID-19***



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam**

Oleh:

**EVAN NAFIS
G000160077**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN

**EFEKTIVITAS METODE DISKUSI DALAM PEMBELAJARAN JARAK JAUH
UNTUK MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM JENJANG SISWA
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA PADA MASA PANDEMI *COVID-19***

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

EVAN NAFIS
G000160077

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen

Pembimbing



Drs. Zaenal Abidin, M.Pd.

NIDN. 0601095901

HALAMAN PENGESAHAN

**EFEKTIVITAS METODE DISKUSI DALAM PEMBELAJARAN JARAK
JAUH UNTUK MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JENJANG SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA PADA MASA
PANDEMI *COVID-19***

Oleh:

EVAN NAFIS
G000160077

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada Hari. **29. Maret 2021**
Dan dinyatakan memenuhi syarat

Dewan Penguji

Drs. Zaenal Abidin, M.Pd.
(Ketua Dewan Penguji)

(.....)


Nurul Latifatul Inayati S.Pd.I., M.Pd.I.
(Anggota I Dewan Penguji)

(.....)

Dr. Mohamad Ali, S.Ag. M.Pd
(Anggota II Dewan Penguji)

(.....)

Dekan


Dr. Svamsul Hidayat, M.Ag
NIDN. 0605096402

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang sepengetahuan sayajuga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka saya akan mempertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 16 Februari 2021



EVAN NAFIS
G000160077

**EFEKTIVITAS METODE DISKUSI DALAM PEMBELAJARAN JARAK
JAUH UNTUK MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JENJANG SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA PADA MASA
PANDEMI *COVID-19***

Abstrak

Manusia di berbagai belahan dunia di 2020 ini dihentakkan dengan wabah yang amat menakutkan, yaitu Covids-19. Penyebaran wabah Covids ini bahkan hampir menyeluruh negara-negara dunia sehingga layak disebut Pandemi. Dampak pandemi Covids yang berasal dari Wuhan, China ini sangatlah luas yang meliputi berbagai aspek kehidupan, dari kesehatan, ekonomi, politik, dan pendidikan. Dalam konteks pendidikan, wabah Covids benar-benar merubah tata cara dunia pendidikan kita yang mainstream dalam bentuk tatap muka menjadi pembelajaran dengan carajarak jauh. Fenomena pembelajaran ini terjadi hampir menyeluruh dalam dunia pendidikan di Indonesia. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pembelajaran jarak jauh dengan metode diskusi. Adapun metode penelitian dalam tulisan ini adalah lapangan (field research), karena itu datanya diperoleh dengan wawancara (interview). Penelitian ini bersifat deskriptif-kualitatif, karena bersifat menggambarkan fakta-fakta secara kata-kata (verbal). Hasil penelitian yang diperoleh dari lapangan dengan wawancara bahwa pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan metode diskusi adalah cukup efektif. Dalam penyampaian materi pendidikan agama Islam para siswa antusias dalam mengikuti pembelajaran dan suasana menjadi hidup. Mereka lebih aktif daripada jika materi disampaikan dengan metode ceramah.

Kata kunci: metode diskusi, pembelajaran jarak jauh, pandemi covids-19.

Abstract

Humans in various parts of the world in 2020 were struck by a very frightening epidemic, namely Covids-19. The spread of the Covids outbreak was even more comprehensive in the countries of the world so it was worthy of being called a Pandemic. The impact of the Covids pandemic, which originated in Wuhan, China, is very broad, encompassing various aspects of life, from health, economics, politics, and education. In the context of education, the Covids outbreak really changed the ways of our mainstream education world in the form of face-to-face learning to online or e-learning. This learning phenomenon occurs almost comprehensively in the world of education in Indonesia. The purpose of this study is to describe distance learning by means of a discussion method. The research method in this paper is in the field (field research), therefore the data is obtained by interview (interview). This research is descriptive-qualitative, because it describes the facts in words (verbally).

The research results obtained from the field by interviewing that distance learning using the discussion method is quite effective. In delivering Islamic religious education material the students are enthusiastic in participating in the learning and the atmosphere comes alive. They are more active than if the material was delivered using the lecture method.

Keywords: discussion method, daring/e-learning media, covid-19 pandemic.

1. PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan, metode pembelajaran menjadi amat penting untuk menyampaikan materi atau mata pelajaran. Keberhasilan dalam pendidikan sebagian besarnya juga sangat ditentukan oleh metode yang digunakan. Dunia pendidikan di hampir seluruh dunia, termasuk di Indonesia mengalami pergeseran sangat signifikan dalam implementasi pembelajarannya. Pembelajaran yang sudah nyaman dengan tatap muka langsung antara guru dan anak didik tiba-tiba harus berubah seiring dengan munculnya pandemic Covid-19 dari Cina dan dengan begitu singkat menyebar ke seluruh dunia. Metode pembelajaran tatap muka langsung digantikan dengan Daring, dimana anak didik belajar dari rumah masing-masing dengan menggunakan teknologi yang terhubung ke internet. Pembelajaran dengan model daring sangat terkait dengan dunia kesehatan, karena kesehatan manusia lah yang menjadi sasaran corona ini. Untuk memutuskan mata rantai virus corona itu berdampak pada dunia pendidikan dan berbagai lembaga pendidikan pun mengambil kebijakan secara nasional dengan menerapkan metode daring. Dalam pembelajaran daring atau jarak jauh dapat digunakan dengan cara menggunakan suatu media aplikasi, baik zoom, e-mail, Edmodo dan lain sebagainya.

Artikel ini menyajikan penelitian yang bersifat deskriptif-kualitatif yang membahas tentang teori pembelajaran jarak jauh/daring dengan menggunakan metode diskusi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Menengah Pertama (SMP), khususnya di tengah badai pandemic covid-19 ini. Untuk itu, permasalahannya dapat dirumuskan berikut: Bagaimanakah pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan metode diskusi, dan bagaimana pula efektivitas metode diskusi itu dalam pembelajaran jarak jauh pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pembelajaran jarak jauh dengan metode diskusi, dan juga untuk mengetahui efektivitas metode diskusi dalam pembelajaran jarak jauh untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam jenjang siswa sekolah menengah pertama pada masa pandemi covid-19.

2. METODE

Salah satu metode dalam menyampaikan materi/mata pelajaran adalah diskusi. Metode diskusi sesungguhnya dapat merangsang siswa untuk berpikir dan berlatih untuk menyampaikan pendapat di tengah teman-temannya. Selain itu, diskusi juga dapat dijadikan sarana/media untuk melatih berbicara dengan baik dan benar. Menurut Suparman, diskusi adalah suatu cara dalam pembelajaran yang bertujuan untuk memecahkan masalah. Sedangkan menurut Mulyasa, diskusi adalah proses percakapan yang melibatkan beberapa orang secara bebas dan terbuka yang bertujuan untuk berbagai informasi dan memecahkan masalah yang dihadapi oleh para siswa.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Pembelajaran Jarak Jauh di Sekolah Menengah Pertama

Pembelajaran jarak jauh atau yang disingkat (PJJ) merupakan suatu pembelajaran yang sudah ada sejak lama, namun pada awal tahun 2019 sampai sekarang tahun 2021 ini pembelajaran jarak jauh lebih sering digunakan dibanding dengan pembelajaran tatap muka secara langsung. Menurut (Setiawan, 2020) bahwa pembelajaran jarak jauh merupakan pembelajaran ketika peserta didik dan pengajar tidak selalu hadir secara fisik yang bersamaan di sekolah. Pelaksanaan dapat sepenuhnya jarak jauh (*hybrid*) atau campuran jarak jauh dengan kelas (*blended*). Adapun menurut (Rouse, 2015), pembelajaran jarak jauh adalah sistem pengajaran dan pembelajaran formal yang dirancang khusus untuk dilakukan dari jarak jauh dengan menggunakan komunikasi melalui online. Setelah dikemukakan pendapat dua ahli diatas, maka penulis simpulkan bahwa pembelajaran jarak jauh adalah dimana seorang guru dan siswa tidak bertatap muka secara langsung namun komunikasi dan pembelajarannya menggunakan media teknologi secara online.

Pembelajaran jarak jauh ini telah digunakan di berbagai lembaga pendidikan di seluruh penjuru dunia ini, terutama pada awal tahun 2019 hingga kini, dimana musibah yang melanda hampir di seluruh dunia yang disebabkan oleh wabah pandemic covid-19. Wabah covid-19 ini menyebabkan aspek ekonomi, politik, pendidikan dan lain sebagainya menjadi melemah. Khususnya dalam aspek pendidikan yang sebelumnya pembelajaran

dilakukan secara tatap muka secara langsung yang dilakukan di sekolah maka dengan adanya kemunculan wabah covid-19 tersebut sekolah di berbagai penjuru dunia diberhentikan sementara guna untuk menghindari tertularnya wabah tersebut. Dengan demikian pembelajaran jarak jauh merupakan sarana alternative untuk melanjutkan suatu pembelajaran walaupun guru dan siswa tidak bisa bertatap muka secara langsung, namun guru dapat memberikan materi secara online dan siswa tetap dapat berinteraksi dengan guru maupun temannya.

Pembelajaran di sekolah yang penulis teliti yaitu SMP Negeri 1 Kartasura dan SMP Muhammadiyah Program Khusus (PK) Al-Kautsar telah menggunakan pembelajaran jarak jauh sebagai pengganti pembelajaran tatap muka secara langsung. Pembelajaran jarak jauh didukung dengan adanya media atau perangkat sebagai alat untuk menghubungkan guru dan siswa agar dapat berinteraksi satu sama lain. Adapun media yang digunakan dalam pembelajaran bisa bermacam-macam seperti gawai, laptop, computer, dan media aplikasi seperti whatsapp, e-mail, Edmodo, youtube dan lain sebagainya. Metode *active learning* bisa dilaksanakan dalam pembelajaran jarak jauh sesuai dengan karakter aplikasi masing-masing. Aplikasi seperti zoom memiliki keunggulan yang memungkinkan pengguna dapat bertatap muka secara virtual dan aplikasi zoom ini sangat cocok digunakan metode ceramah ataupun diskusi. Untuk aplikasi seperti youtube bisa digunakan untuk pembelajaran jarak jauh yaitu dengan cara guru mengunggah video pembelajaran yang berisi materi dan tugas yang kemudian siswa-siswi diminta untuk mendengarkan dan memahami materi tersebut. Setelah mendengarkan dan memahami pembelajaran di youtube maka siswa menuliskan nama dan absen di kolom komentar yang kemudian mengerjakan tugasnya dan diunggah di Edmodo, email, maupun whatsapp sesuai anjuran yang ada di pembelajaran youtube. Selain itu, ada juga aplikasi yang sudah familiar dan sering digunakan untuk mengirim pesan yaitu whatsapp. Cara kerja dari aplikasi whatsapp untuk pembelajaran jarak jauh yaitu guru dan siswa dalam satu kelas mempunyai grup masing-masing yang kemudian guru akan mengirimkan materi ataupun tugas dalam grup tersebut yang kemudian siswa mengerjakan dan mengumpulkan tugas tersebut dengan cara memfoto tugas yang telah dikerjakan dan mengirimnya lewat grup tersebut.

Akan tetapi dari sekian aplikasi yang digunakan untuk pembelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu aplikasi zoom dan aplikasi zoom ini sangat cocok untuk metode diskusi karena sangat mudah digunakan dan guru ataupun siswa dapat berinteraksi dan berargumen secara tatap muka secara virtual.

3.2 Efektivitas Metode Diskusi pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Dalam pembelajaran seorang guru dapat memilih satu atau lebih metode dalam menyampaikan materi yang diajarkan. Di antara metode pembelajaran yang cukup sering digunakan adalah diskusi. Diskusi ialah suatu metode pembelajaran yang dapat merangsang siswa untuk berfikir. Menurut (Suparman.S, 2010), diskusi ialah cara dalam pembelajaran untuk memecahkan masalah yang diberikan kepada guru, dimana siswa berhak berargumen untuk memperkuat pendapatnya. Sedang menurut (Mulyasa, 2006) diskusi ialah proses percakapan yang melibatkan beberapa orang secara bebas dan terbuka, tujuannya yaitu berbagi informasi dan memecahkan masalah yang dihadapi oleh siswa.

Dari pendapat kedua ahli pendidikan diatas selanjutnya penulis dapat simpulkan bahwa metode diskusi merupakan suatu strategi pembelajaran dimana guru memberikan permasalahan/persoalan materi yang disampaikan kepada siswa. Kemudian siswa diberikan kesempatan untuk memecahkan permasalahan tersebut dengan teman-temannya yang disertai dengan argumen yang kuat.

Bertolak dari konsep teoritik di atas, selanjutnya penulis mencoba melihat aplikasi atau penerapan metode diskusi dalam pembelajaran materi Pendidikan Agama Islam di sekolah, dalam hal ini khususnya sekolah yang diteliti, yaitu Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kartasura dan Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah Al-Kautsar Program Khusus (PK) Gumpang Kartasura. Untuk mengetahui proses pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi, penulis menempuh cara dengan melakukan interview/wawancara masing-masing kepada guru atau pengajar yang mengampu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kedua sekolah menengah tersebut. Berikut ini hasil interview penulis dengan kedua guru dimaksud. Pertama, interview dilakukan kepada guru

dari SMP Negeri 1 Kartasura. Untuk menjaga privasi guru yang bersangkutan, penulis menggunakan nama inisial yaitu Bapak FA.

Di masa pandemic covid-19 ini para guru dan siswa-siswi di SMP N 1 Kartasura menggunakan pembelajaran jarak jauh ketika hari-hari biasa di luar UTS dan UAS. Namun, pembelajaran *offline* digunakan ketika saat diadakannya UTS dan UAS. Untuk penggunaan pembelajaran jarak jauh para guru dan siswa-siswi menggunakan media aplikasi *zoom* dan *whatsapp*. Adapun cara penggunaan media *whatsapp* di SMP Negeri 1 Kartasura, masing-masing guru mata pelajaran memberikan tugas yang disampaikan langsung kepada setiap wali kelas dan wali kelas itu bertanggung jawab untuk menyampaikannya ke grup *whatsapp* kelas masing-masing yang di dalamnya berisi anggota siswa-siswi di sekolah itu. Ada juga sebagian guru SMP Negeri 1 Kartasura yang menggunakan media aplikasi *zoom*. Cara penggunaan media aplikasi tersebut yaitu Guru yang akan mengajar menjadi *host* dalam penggunaan aplikasi *Zoom* tersebut yang kemudian Guru memberikan kode akses masuk berupa password kepada siswa-siswinya untuk masuk sebuah kegiatan pembelajaran tatap muka secara online. Namun penggunaan metode diskusi lebih digunakan pada saat pembelajaran di aplikasi *zoom*.

Selain diberlakukan pembelajaran jarak jauh, di SMP Negeri 1 Kartasura juga menggunakan kegiatan pembelajaran *offline*. Hanya saja kegiatan ini dilakukan pada saat UTS (ujian tengah semester) dan UAS (ujian akhir semester). Kegiatan pembelajaran *offline* ini juga sudah izin atas persetujuan wali murid agar kegiatan tetap berjalan lancar. Adapun tata cara pembelajaran ini, yaitu Wali murid yang rumahnya dekat dengan sekolah dipersilahkan untuk mengambil soal UTS/UAS di sekolah. Kemudian wali murid menyerahkan soal tersebut kepada siswa untuk dikerjakan di rumah masing-masing sampai batas waktu tertentu. Setelah siswa tersebut selesai mengerjakan soal-soal baik UTS maupun UAS maka Wali murid menyerahkan jawaban dari soal-soal tersebut ke sekolah lagi, dalam hal ini ke wali murid. Kegiatan ini tetap mengikuti protokol kesehatan dan dijadwal secara ketat agar tidak menimbulkan banyak orang/kerumunan. Ada juga sebagian siswa yang rumahnya jauh dan beberapa wali murid masih sibuk dengan rutinitas pekerjaannya, dank

arena itu tidak bisa melakukan pengambilan soal. Namun pihak sekolah tetap melayani dengan profesional secara daring menggunakan aplikasi *whatsapp*.

Cara penggunaan *whatsapp* pada masa UTS/UAS yaitu setiap guru mata pelajaran memberikan soal UTS/UAS dalam bentuk *softfile* kepada wali kelas yang kemudian wali kelas itu bertanggung jawab untuk menyampaikannya ke wali murid melalui *whatsapp* yang kemudian soal tersebut dikerjakan oleh siswa di rumah. Ketika siswa selesai mengerjakan soal-soal yang diberikan kepada mereka, maka jawaban tersebut dikirim kembali ke wali kelas agar disampaikan ke guru mata pelajaran masing-masing.

Ketika penulis menanyakan tentang kelebihan dan kekurangan penggunaan media pembelajaran daring, bapak FA menjelaskan berikut. Menurutnya, kelebihan penggunaan pembelajaran daring yaitu memudahkan guru dan siswa berkomunikasi satu sama lain secara online. Meskipun dalam hal ini pembelajaran tatap muka tidak bisa berlangsung karena kondisi wabah ini, maka guru tetap memberikan pembelajaran berupa daring agar pembelajaran tidak terhenti dan siswa-siswi tetap dalam proses pendidikan dan memperoleh ilmu.

Adapun kekurangan pembelajaran daring menurut bapak FA selaku guru PAI di SMP Negeri 1 Kartasura ini bahwa pembelajaran daring lebih banyak kekurangannya ketimbang kelebihannya. Adapun kekurangannya yaitu :

- 1) Tidak semua siswa siswi di SMP Negeri 1 Kartasura memiliki gawai/*smartphone*.
- 2) Tidak semua siswa siswi di SMP Negeri 1 Kartasura memiliki gawai yang berteknologi android.
- 3) Keterbatasan sinyal yang menyebabkan penghambat keberlangsungan pembelajaran daring.
- 4) Penggunaan pembelajaran media daring membuat pulsa/kuota internet cepat habis.
- 5) Penjelasan guru saat materi pelajaran disampaikan lewat pembelajaran jarak jauh akan terasa sangat berbeda dengan pembelajaran tatap muka. Karena personal guru tidak bisa digantikan oleh teknologi informasi secanggih apapun.

Wawancara berikutnya juga penulis lakukan dengan seorang guru lain yang mengampu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dari Sekolah Menengah Pertama (SMP) Muhammadiyah Al-Kautsar Program Khusus (PK), Gumpang-Kartasura. Interview ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui penggunaan metode diskusi dalam pembelajaran jarak jauh di masa wabah Corona yang sedang melanda, sesuai dengan judul dimaksud di atas. Berikut ini hasil interview penulis dengan seorang guru PAI dari SMP-IT Muhammadiyah Al-Kautsar PK tersebut dengan Ibu A (inisial).

Selama pandemi corona terjadi dan melanda Indonesia, SMP-IT Muhammadiyah Al-Kautsar PK, Gumpang-Kartasura mengambil sikap segera dengan meniadakan kegiatan pembelajaran yang biasa digunakan pada masa normal, yaitu dalam bentuk tatap muka secara langsung. Peniadaan pembelajaran tatap muka langsung ini berakhir sejak akhir Maret dan selanjutnya berganti model pembelajarannya dengan yang lain, dimana para siswa dapat belajar jarak jauh dari rumahnya masing-masing. Kegiatan pembelajaran jarak jauh kemudian segera menggantikan pembelajaran tatap muka/secara langsung yang diberlakukan untuk semua kelas dan siswa. Pembelajaran jarak jauh ini diberlakukan di sekolah ini setelah adanya kesepakatan antara kepala sekolah dengan semua guru atau pengajar. Hasil musyawarah inilah yang kemudian digunakan sebagai dasar dan titik tolak memberlakukan pembelajaran jarak jauh ini.

Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah Program Khusus Al-Kautsar, Gumpang-Kartasura dalam proses pembelajaran jarak jauh itu menggunakan fasilitas dari aplikasi *Zoom*, *Edmodo* dan pembelajaran di Youtube. Dalam praktik pembelajaran materi disampaikan oleh para guru atau pengajar kepada siswa dengan menggunakan aplikasi zoom yang memungkinkan guru dan siswa bertatap muka secara virtual dan juga aplikasi youtube untuk menyimak materi dan presensi siswa. Adapun mengenai tugas-tugas atau soal-soal digunakan aplikasi *edmodo*. Penggunaan ketiga aplikasi tersebut digunakan oleh semua guru di SMP Muhamamdiyah PK Al-Kautsar sebagai media untuk pembelajaran jarak jauh.

Menurut ibu (A) penggunaan media pembelajaran zoom tidak hanya untuk metode diskusi saja, namun ada pembelajaran yang dilaksanakan setiap pagi oleh sapa wali kelas dimana ada kegiatan pembelajaran PAI. Berikut proses pembelajarannya :

- a) Guru menyiapkan grup zoom meeting sekaligus menjadi host
- b) Kemudian siswa masuk dalam grup meeting tersebut menggunakan kode yang telah diberikan oleh wali kelas
- c) Presensi untuk melihat apakah siswa sudah siap untuk pembelajaran jarak jauh,
- d) Ngaji bersama
- e) Asmaul husna bersama
- f) Tausiyah yang dilakukan oleh siswa satu persatu
- g) Murotal
- h) Memberikan nasihat-nasihat

Aplikasi *zoom*, *Edmodo* dan *Yotube* mungkin cukup efektif digunakan dalam pembelajaran pada masa pandemic covid-19. Namun menurut ibu (A) disamping ada kelebihan, akan tetapi ada beberapa kendala yang terjadi pada saat proses pembelajaran berlangsung, yaitu banyak wali murid di SMP-IT Muhammadiyah Al-Kautsar, Gumpang-Kartasura yang mengeluhkan bahwa penggunaan media aplikasi zoom yang berlebih menyebabkan kuota cepat habis. Sementara harga kuota yang dirasa cukup mahal tidak semua wali murid dapat menjangkau di saat ekonomi sulit ini. Penggunaan aplikasi zoom yang tidak maksimal dapat menyebabkan video yang digunakan terputus-putus dikarenakan sinyal yang tidak merata ke seluruh rumah siswa. Karena ada rumah-rumah siswa yang berada dalam jangkauan sinyal, akan tetapi ada juga yang jauh darinya. Guru kurang bisa memantau semua siswa yang diajar seperti dalam pembelajaran normal tatap muka. Guru kurang tahu mana siswa-siswa yang benar-benar memperhatikan dan mana pula siswa yang menyepelkan dalam pembelajaran.

Pada saat proses pembelajaran jarak jauh, guru-guru di SMP-IT Muhammadiyah Al-Kautsar, Gumpang-Kartasura menggunakan metode pembelajaran diskusi pada saat menggunakan aplikasi *zoom*. Para siswa bisa berdiskusi antar sesama mereka ataupun

dengan guru yang mengajarnya dengan tanpa beban, dan seorang guru dapat memantau dan mengarahkan jalannya diskusi itu. Adapun cara menggunakan metode pembelajaran diskusi dalam aplikasi *zoom* dijelaskan berikut. Guru menyiapkan grup *zoom meeting* sekaligus menjadi host selanjutnya siswa masuk dalam grup *meeting* tersebut menggunakan kode akses yang telah diberikan oleh guru dan kemudian presensi untuk melihat apakah siswa sudah siap untuk pembelajaran jarak jauh. Selanjutnya guru menyampaikan materi selama kurang lebih 40 menit. Pembelajaran diawali dengan sepuluh menit diawal untuk persiapan yang berisi menanyakan kabar kepada siswa-siswi dan menanyakan adakah masalah atau tidak untuk materi pembelajaran yang telah dibahas pada pertemuan sebelumnya. Jika ada pertanyaan dari siswa terkait materi sebelumnya, maka guru mendiskusikannya kepada siswa-siswanya pada saat proses pembelajaran jarak jauh. Kemudian setelah itu, guru mulai menyampaikan materinya, dan dilanjutkan dengan memberi waktu kepada para siswa untuk bertanya dan berdiskusi terkait materi yang diberikan oleh guru. Setelah itu durasi waktu pembelajaran pun telah habis, dan guru mengakhiri proses jalannya pembelajaran.

Menurut ibu (A) penggunaan metode diskusi dalam pembelajaran jarak jauh terbilang cukup efektif. Terlihat dari pantauan guru, para siswa lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran tersebut, karena siswa diminta untuk mendengarkan materi yang telah disampaikan yang kemudian mengemukakan argumen untuk persoalan materi yang telah disampaikan. Penggunaan metode diskusi ini juga menjadikan suasana kelas lebih hidup dikarenakan hampir semua siswa berinteraksi dengan guru maupun temannya walaupun hanya sebatas tatap muka secara virtual. Di sisi lain, apabila siswa terlihat kurang aktif dalam pembelajaran maka guru biasanya akan menunjuk siswa tersebut untuk menjawab pertanyaan tentang persoalan materi yang telah didiskusikan oleh guru dan siswa-siswa lainnya.

Dalam pembelajaran jarak jauh metode diskusi merupakan salah satu alternatif metode yang cocok digunakan pada masa pandemi ini. Adapun kelebihan dalam proses pembelajaran ini, menurut Ibu (A) adalah guru dapat membedakan mana siswa yang aktif dan pasif. Siswa dapat bertukar pikiran dengan temannya. Siswa dilatih untuk berpikir dan

mengemukakan pendapat. Siswa cenderung lebih memperhatikan materi yang telah disampaikan supaya dapat mendiskusikan dengan guru dan siswa. Selain kelebihan disamping itu juga ada kekurangan dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh untuk metode diskusi. Adapun kekurangan-kekurangan metode diskusi dalam pembelajaran tersebut ialah Guru kurang bisa merangkul siswa secara langsung dalam pembelajaran. Beberapa siswa masih ada yang pasif. Perbedaan pendapat membutuhkan waktu yang banyak sedangkan pembelajaran virtual tidak memerlukan waktu yang lama seperti pembelajaran di sekolah. Jaringan internet yang terkendala menyebabkan interaksi siswa dan guru terputus ataupun terputah-patah.

Dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh ini siswa siswi di SMP Muhammadiyah Al-Kautsar Program Khusus terbilang cukup aktif di saat proses pembelajaran berlangsung, namun masih ada beberapa siswa yang terkendala dalam hal akademis, seperti terlambat mengumpulkan tugas, kurang lancar menghafal tahfidz atau remidi maka pihak sekolah memanggil anak tersebut ke sekolah dan dibimbing secara khusus supaya tidak malas lagi.

4. PENUTUP

Berdasar analisis terhadap paparan data penelitian mengenai pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi di era Coids-19, di Sekolah Menengah Pertama Negeri-Kartasura, selanjutnya dapat disimpulkan berikut:

Di Sekolah Menengah Pertama-Kartasura di era pandemic Coids-19 ini diberlakukan pembelajaran dengan jarak jauh. Metode yang digunakan oleh para guru dalam menyampaikan materi cukup variatif dan diantaranya adalah guru Pendidikan Agama Islam yang menggunakan metode diskusi. Metode diskusi ini digunakan dengan alasan dapat menjadikan suasana pembelajaran menjadi hidup dan penuh perhatian. Selain itu, metode ini juga dapat merangsang para siswa untuk berpikir dan berpartisipasi dalam memecahkan masalah diskusi yang telah disampaikan oleh guru.

Metode diskusi yang digunakan dalam pembelajaran jarak jauh ini di era Coids ini dirasa cukup efektif. Dengan metode diskusi ini sebagian besar siswa yang terlibat dalam pembelajaran mengambil bagian dalam menyampaikan pendapatnya, mereka terlihat

antusias dalam mengikuti mengikuti pembelajaran tersebut, dikarenakan siswa diminta untuk mendengarkan materi yang telah disampaikan yang kemudian mengemukakan argument untuk persoalan materi yang telah disampaikan. Di sisi lain apabila siswa terlihat kurang aktif dalam pembelajaran maka guru akan menunjuk siswa tersebut untuk menjawab pertanyaan tentang persoalan materi yang telah didiskusikan oleh guru dan siswa-siswa lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Kusmana. 2011. E-learning dalam Pembelajaran. *Jurnal Lentera Pendidikan*, 14 (1) hal 38.
- Aditya Susilo dkk. 2020. Corona Virus Diseas 2019, Tinjauan Literatur Terkini. *Jurnal Penyakit dalam Indonesia*. 7 (1) hal 45.
- Ali Muhson. 2010. Pengembangan Media Pembelajaran berbasis Teknologi Informasi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*. 8 (2) hal 2.
- Anggun Wulandari dkk. 2020. Hubungan Karakteristik Individu dengan Pengetahuan tentang Pencegahan Coronavirus Disease 2019 pada Masyarakat di Kalimantan Selatan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*. 15 (1) hal 43.
- Anhar Mawarsih. 2014. Pengaruh Electronic Mail sebagai Media Komunikasi terhadap Mengerjakkan Tugas Kuliah Mahasiswa. *E-jurnal Ilmu Komunikasi*. 2 (1) hal 337.
- Eko Kuntarto. 2017. Keefektifan Model Pembelajaran Daring dalam Perkuliahan Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi. *Journal Indonesian Language Education and Literature*. 3 (1) hal 101.
- Eman Supriatna. 2020. Wabah Corona Virus Diseas Covid 2019 dalam Pandangan Islam, *Jurnal Sosial dan Budaya Syar-I FSH UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, (7) 6 hal 556
- Hamid. 2017. Analisis keamanan Aplikasi E-mail bawaan Android dan G-mail pada Jaringan Nirkabel, *Jurnal Teknoin*. 23 (2) hal 126.
- La hadisi dan Wa muna. 2015. Pengelolaan Teknologi Informasi dalam menciptakan model Inovasi Belajar. *Jurnal Al-Ta'dib*. 8 (1) hal 124.
- Muhammad Wildan Sahidillah. 2019. Whatsapp sebagai Media Literasi Digital Siswa. *Jurnal Varia Pendidikan*. 31 (1) hal 53.
- Nunu Mahnun. 2012. Media Pembelajaran (Kajian terhadap langkah-langkah media dan Implementasinya dalam pembelajaran). *Jurnal Pemikiran Islam*. 37 (1) hal 28.
- Pusvyta Sari. 2015. Memotivasi Belajar dengan E-learning. *Jurnal Ummul Qura*. VI (2) hal 24.

- Riskyta Rahmansari. 2017. Penggunaan Aplikasi WhatsApp dalam Komunikasi Organisasi Pegawai Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Sidoarjo. *Jurnal Ilmiah Manajemen Publik dan Kebijakan Sosial*. 1 (2) hal 87.
- Rizqon Halal Syah Aji. 2020. Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran. *Jurnal Sosial & Budaya Syar-i FSH UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*. 7 (5) hal 398.
- Silpa Honoatubun. 2020. Dampak Covid-19 terhadap Perekonomian Indonesia. *Journal of Education,Psychologi and Counseling*. 2 (1) hal 149.
- Sudirman Siahaan. 2008. Mengapa harus menggunakan E-learning dalam Kegiatan Pembelajaran?. *Jurnal Teknodik*. XII (1) hal 44.
- Syafruddin.2017. Implementasi Metode Diskusi Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Ssiwa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Elektro*, 1 (1) hal 67.
- Tri Puji Prianto. 2017. Metode Diskusi Macromedia Flash untuk Peningkatan Hasil Belajar Alat Ukur Meknanik. *Jurnal Taman Vokasi*, 5 (1) hal 33.